

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI



POLIBATAM
2019



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Tahun 2019

Satuan Kerja
Politeknik Negeri Batam



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Januari 2020

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
Kata Pengantar	iv
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	7
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	8
1.4 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	10
1.5 Sistematika Penyajian	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana strategis (Renstra) 2015-2019	13
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	27
3.1 Analisis Capaian Sasaran.....	27
3.2 Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN	43

Daftar Tabel

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2012-2018	7
Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam	8
Tabel 3 Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2015-2019	14
Tabel 4 Arah Pengembangan dan Strategi	15
Tabel 5 Strategi dan Program Prioritas	17
Tabel 6 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025	22
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2019	23
Tabel 8 Pemetaan Kontribusi Unit Kerja Terhadap Target Indikator Kinerja Tingkat Institusi	24
Tabel 9 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya di tahun 2019.....	25
Tabel 10 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2019	26
Tabel 11 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai	27
Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tidak tercapai & yang tidak dapat diukur .	29
Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai	29
Tabel 14 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai	31
Tabel 15 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai	32
Tabel 16 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5 yang tercapai	33
Tabel 17 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019	34
Tabel 18 Rekap Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Tahun 2019	35
Tabel 19 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2018 dan 2019	37
Tabel 20 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2019 dan akhir periode renstra	38
Tabel 21 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis	39
Tabel 22 Rangkuman Ketercapaian Sasaran Strategis dan Keterserapan Anggarannya	42

Daftar Gambar

Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi	1
Gambar 2 Perbandingan pendaftar dan mahasiswa yang diterima	2
Gambar 3 Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan	2
Gambar 4 Sebaran Program studi yang terakreditasi.....	3
Gambar 5 Tampilan Sistem e-learning Polibatam	4
Gambar 6 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam	5
Gambar 7 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi	6
Gambar 8 Cakupan Layanan Polibatam saat ini	9
Gambar 9 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam	10
Gambar 10 Rencana Jangka Panjang 2005-2025.....	14
Gambar 11 Rencana pengembangan Program studi 2015-2019.....	21
Gambar 12 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025	21
Gambar 13 Alokasi Anggaran Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja.....	26
Gambar 14 Kinerja Ketercapaian jumlah indikator kinerja sasaran strategis.....	35
Gambar 15 Kinerja Ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis	36
Gambar 16 Kinerja Keterserapan Anggaran pada sasaran strategis	40

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2019 dapat diselesaikan. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2019 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2015-2019. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.



Batam, 14 Februari 2020
Direktur

Priyono Eko Sanyoto
NIP.195706301984031001

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

- Tahun 2019, merupakan tahun kelima atau tahun terakhir Politeknik Negeri Batam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.
- Politeknik Negeri Batam memiliki 5 (lima) sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah dituangkan di dalam rencana strategis Politeknik Batam tahun 2015-2019. Untuk mengukur ketercapaian dari kelima sasaran strategis tersebut pada tahun 2019 terdapat 22 indikator kinerja, yang terdistribusi ke masing-masing sasaran strategis yang relevan.
- Anggaran yang tersedia untuk memenuhi pencapaian kelima sasaran strategis melalui target indikator kerjanya untuk tahun 2019 mencapai Rp 159.854.005.000,-
- Dari 5 sasaran strategis yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Terdapat 4 sasaran strategis dengan capaian rata-rata dari indikator kinerja di atas 100%. Pencapaian target indikator kinerja dalam sasaran strateginya yang paling besar yaitu pada sasaran strategis Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan yang mencapai 981%. Sedangkan sasaran strategis yang paling rendah rata-rata angka indikator kerjanya namun tetap tercapai adalah Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi dengan nilai rata-rata 100%.
- Sementara jika dilihat dari ukuran berapa persentase jumlah indikator kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah tercapai, 4 sasaran strategis yang semua indikator kerjanya tercapai, dan hanya 1 sasaran strategis yang indikator kerjanya ada yang tidak mencapai target, yaitu sasaran strategis terkait meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran dimana indikator kinerja akreditasi institusi yang ditargetkan A belum tercapai dan indikator kinerja jumlah guru besar juga belum dapat diukur
- Dari 22 indikator kinerja insititusi yang telah ditetapkan di tahun 2019, sebanyak 20 indikator kinerja atau sebesar 91% dapat tercapai. Satu indikator kinerja tidak dapat tercapai dari rencana yang ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 75%. Sementara satu indikator tidak dapat diukur, sehingga total pencapaian target tingkat ketercapaian secara keseluruhan untuk 22 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 319%.

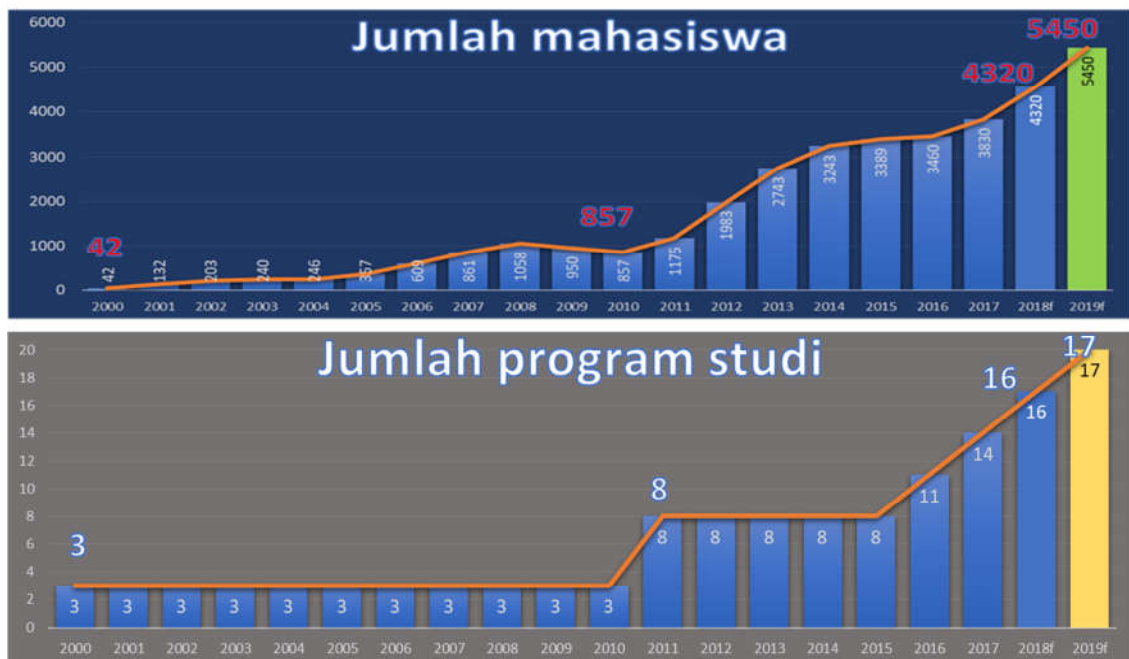
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2019 dalam rangka mencapai Rp 149.789.827.378,- atau tingkat keterserapan anggaran mencapai 94%. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2019 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi, karena di dalamnya termasuk anggaran gaji dan tunjangan seluruh pegawai baik PNS dan Non PNS yang secara total berjumlah 359 orang, belum termasuk swakelola 65 tenaga pengamanan dan petugas kebersihan
- Tingkat keterserapan anggaran dicapai oleh sasaran strategis meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran dengan tingkat serapan anggaran 94,7%. Kemudian sasaran strategis selanjutnya adalah sasaran strategis meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan dengan angka keterserapan anggaran 94,3%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah walaypun relative masih cukup tinggi adalah Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yaitu sebesar 87,9%.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

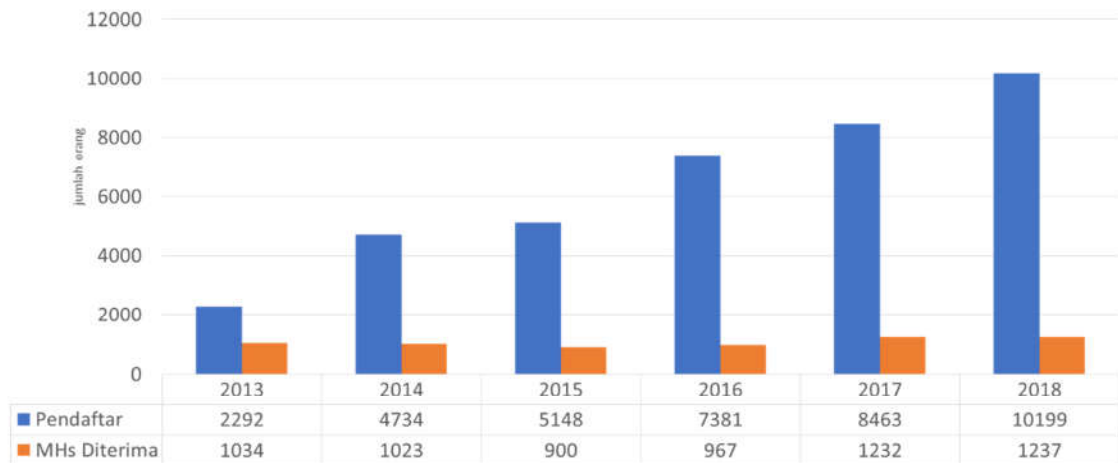
Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 34 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air

Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas reguler pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas reguler malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat tahun 2019



Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

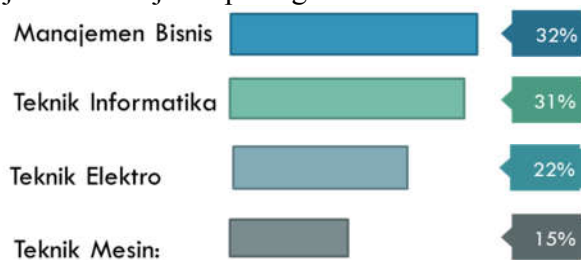
Setiap tahun, jumlah lulusan SLTA sederajat yang berminat dan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru cukup tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru sampai tahun 2018 rata-rata mencapai 1:8. Perbandingan antara pendaftar dan mahasiswa baru yang diterima disajikan dalam table berikut



Gambar 2 Perbandingan pendaftar dan mahasiswa yang diterima

Jumlah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam pada akhir tahun 2019 secara total dari regular pagi dan regular malam, tercatat sebanyak 5450 orang. Sedangkan lulusan yang telah dihasilkan sejak berdiri tahun 2000, mencapai 4567 lulusan yang telah berkarya dan tersebar di berbagai industry dan lembaga pemerintah.

Jika ditinjau dari jumlah mahasiswa berdasarkan jurusannya, jumlah mahasiswa aktif terbanyak berasal dari Jurusan Manajemen Bisnis yang mengelola 3 program studi, diikuti oleh Jurusan teknik informatika yang mengelola 4 program studi, Jurusan Teknik Elektro dengan 6 program studi dan Teknik Mesin dengan 3 program studi. Gambaran Komposisi jumlah mahasiswa per jurusan disajikan pada grafik berikut:



Gambar 3 Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan

Pada tahun 2018, Politeknik Negeri Batam telah mendapatkan akreditasi institusi dengan predikat B. Sedangkan untuk akreditasi program studi, dari 16 program studi yang ada saat ini, 8 program studi telah lama berdiri telah terakreditasi BAN-PT, dua diantaranya telah mendapatkan akreditasi A yaitu D3 Akuntansi dan D4 Teknik Mekatronika sedangkan

sisanya terakreditasi B. Khusus untuk 8 Program studi baru yang baru berdiri dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ada 3 program studi yang telah terakreditasi B walaupun belum menghasilkan lulusan yaitu program studi D3 Teknik Geomatika, D3 Perancangan dan Konstruksi Kapal dan D3 Elektronika Manufaktur, sedangkan program yang telah berjalan minimal 2 tahun sedang mempersiapkan diri untuk mengajukan akreditasi program studi di tahun 2020. Gambaran hasil akreditasi seluruh program studi di Polibatam, disajikan pada gambar berikut



Gambar 4 Sebaran Program studi yang terakreditasi

Pola pengajaran dirancang secara sistematis dengan beban perkuliahan teori, tutorial dan praktek yang sesuai untuk mengasah keterampilan (*hands on*). Pola ini memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pengajaran yang diberikan. Penerapan *Teaching Factory dan Dual system*, yaitu pembelajaran berbasis permasalahan nyata di industri, diharapkan juga akan memperkaya keterampilan mahasiswa, kepercayaan diri dan kebiasaan bekerja nyata. Untuk melaksanakan pola pengajaran yang selalu dibarengi dengan latihan dan praktek, mahasiswa Politeknik harus mengikuti perkuliahan selama lima hari, dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.50 sampai dengan 17.00 untuk kelas pagi dan pukul 18.50 sampai berakhir pukul 23.00 untuk kelas malam. Jadwal kuliah dan praktik tersebut bertujuan memperkenalkan kedisiplinan dan budaya kerja kepada mahasiswa sejak dini. Sebagai pengenalan atmosfer kerja dan pembekalan pengalaman kerja sebelum lulus, mahasiswa juga diwajibkan menjalani praktek (*Industrial Attachment*) sebagai bagian dari penerapan dual system di beberapa industri dan bisnis yang tersebar di Batam dan sekitarnya. Praktek kerja industri di Singapura dan Malaysia juga dikembangkan guna memberikan pengalaman internasional kepada lulusan Politeknik Negeri Batam juga akan membekali para lulusannya dengan sertifikat kompetensi, agar mereka memiliki daya saing tinggi

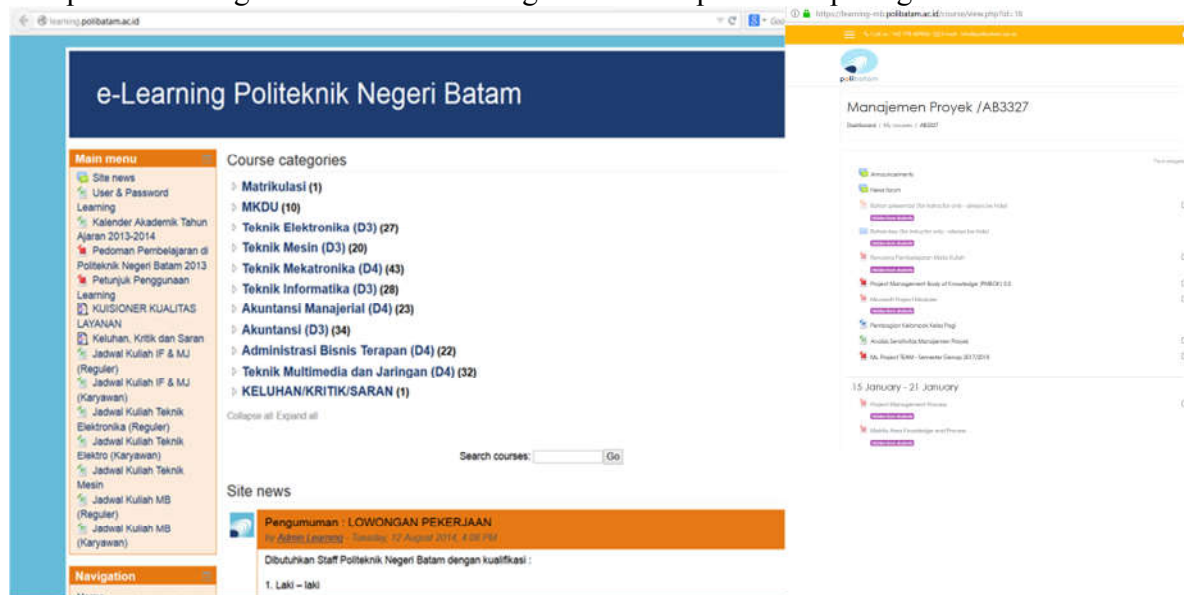
Terkait media pembelajaran, sejak Tahun 2007 Polibatam telah mengimplementasikan sistem media pembelajaran elektronik (e-learning system). Seluruh mata kuliah diunggah di

situs elektronik learning Politeknik Negeri Batam yang dapat di akses melalui jaringan internet berdasarkan jurusan masing-masing di alamat:

- <http://learning.polibatam.ac.id>. untuk jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin
- <http://learning-mb.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Manajemen Bisnis
- <http://learning-if.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Teknik Informatika

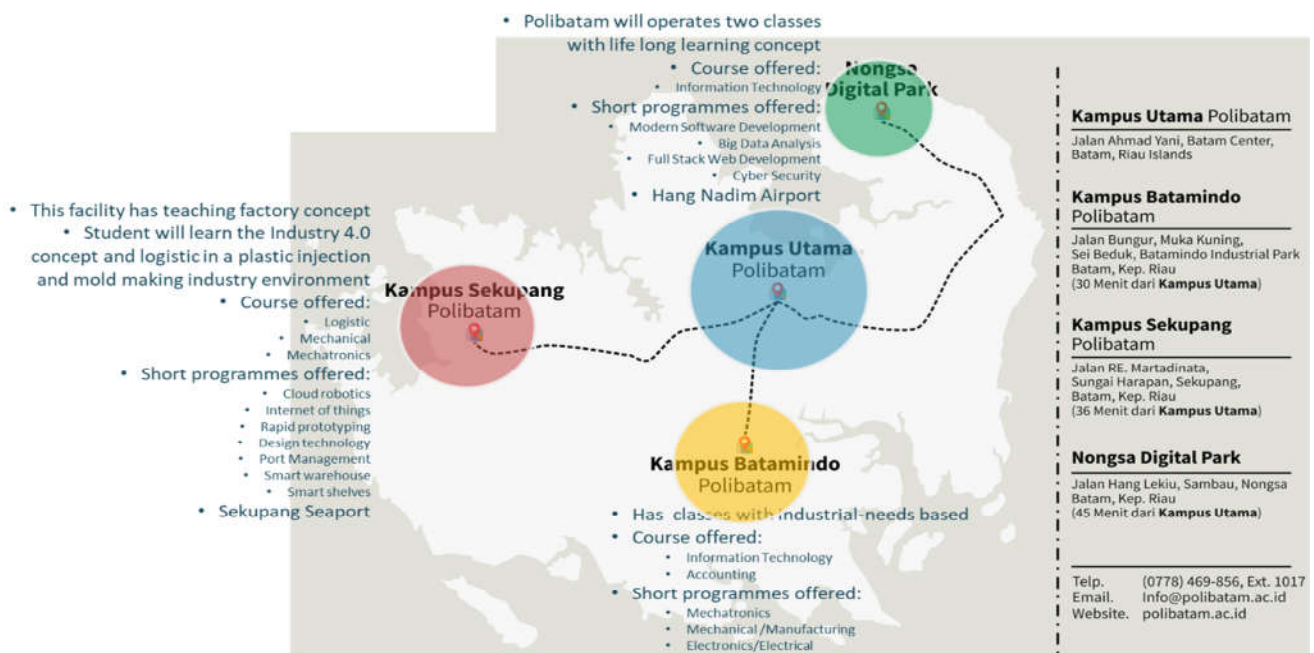
Melalui e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi setiap mata kuliah secara lebih bebas, kapan saja dan dimana saja. Materi kuliah yang dapat diakses pada e-learning bisa berupa modul kuliah, diktat, powerpoint, video, audio dan lain-lain. Selain materi perkuliahan, e-learning system yang dikembangkan Politeknik Negeri Batam juga telah mampu mengelola proses pembelajaran termasuk untuk kegiatan evaluasi seperti pengumpulan tugas, pengerjaan kuis, maupun ujian tengah semester dan ujian akhir semester sampai pengelolaan nilai akhir dari suatu mata kuliah. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efisien, fleksibel dan akuntabel. Disamping sebagai sarana proses belajar mengajar e-learning pada Politeknik Negeri Batam, juga bisa digunakan untuk sarana komunikasi dengan adanya fitur *chat/message*, serta terdapat fitur lain yang berguna untuk menyimpan file-file pribadi setiap user.

Tampilan Learning Sistem Politeknik Negeri Batam dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Tampilan Sistem e-learning Polibatam

Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industry penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di dalam kawasan industry digital Nongsa dan kawasan industry Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut



Gambar 6 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

Sejak tahun 2006 Polibatam juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000 untuk pengelolaan system amanajemen mutu layanan pendidikan tingginya disusul kemudian pada tahun 2011 mulai menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikelola oleh Kementerian. Sejalan dengan perkembangan standar Sistem Manajemen Mutu, pada tahun 2018, Polibatam telah resmi bermigrasi dengan standar baru ISO 9001: 2015.

Dalam rangka mendukung penerapan system manajemen mutu , pelayanan Polibatam telah diarahkan kepada pelayanan berbasis pemanfaatan aplikasi dan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa layanan berbasis TIK yang saat ini telah tersedia antara lain :

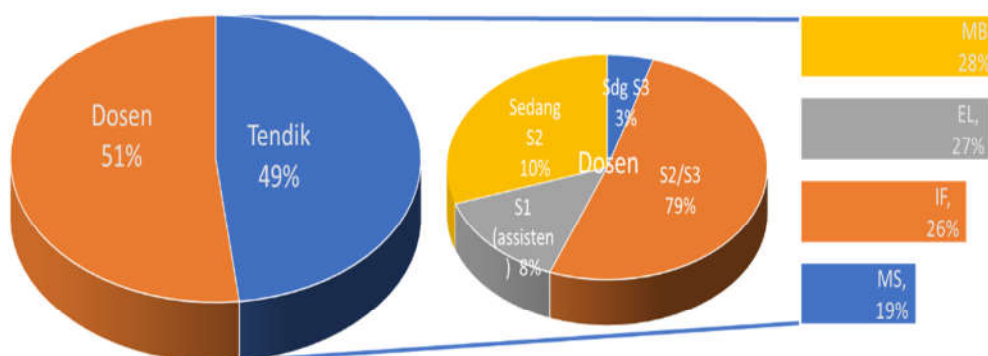
- Portal resmi informasi public : www.Polibatam.ac.id
- E-learning : learning.polibatam.ac.id
- Sistem informasi akademik: sia.polibatam.ac.id
- Pengelolaan proses bisnis : intranet.polibatam.ac.id
- Pengelolaan sis info perencanaan dan keuangan : siap.polibatam.ac.id
- Pengelolaan knowledge management: km.polibatam.ac.id
- Pengelolaan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian: repository.polibatam.ac.id
- Pelayanan adm akademik & kemahasiswaan terpadu : paket.polibatam.ac.id
 - Penerimaan mahasiswa baru
 - Pengajuan beasiswa
 - Pengajuan surat keterangan :
 - Pelayanan konseling
 - Pengelolaan transkrip aktivitas kemahasiswaan :
 - Pengelolaan acara dan sarana

- Pengelolaan status (cuti/aktif)
- Pengukuran kepuasan layanan

Beberapa capaian yang telah diraih di tingkat institusi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diantaranya: (1) Best Excellent Smart Campus, Tesca ,2014; (2) Penerima Hibah Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik/PEDP-ADB 2014-2017; (3) Penerima Hibah Penugasan Lanjut PEDP-ADB 2018-2019; (4) Approved Aircraft Maintenance Training Organization untuk Basic License Engine dan Airframe, 2016; (5) The Best Accounting Assessment Center dari Kementerian Keuangan, 2017; (6) Penerima Pilot Program Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi, 2017-2019; (7) Second Best Polytechnic Green Campus, TUV ,2018; (8) Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kategori cukup informatif, 2018; (9) Anugerah Kehumasan Kemenristekdikti untuk bidang Hubungan Media dan Media Sosial, 2018.

Jika ditinjau dari sisi sumber daya manusia yang mendukung proses pembelajaran dan layanan, Politeknik Negeri Batam didukung oleh 359 orang pegawai yang terdiri dari 183 orang dosen tetap dan 176 orang tenaga kependidikan. Selain itu terdapat 65 orang tenaga swakelola di bidang pengamanan dan kebersihan Untuk dosen belum termasuk dosen paruh waktu dan dosen praktisi industry yang terlibat dengan jumlah 48-50 orang per tahunnya. Sedangkan untuk jumlah tenaga kependidikan tersebut, 56 orang diantaranya adalah pranata laboran pendidikan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran praktek. Dari status pegawai, terdapat 108 dosen berstatus PNS dan CPNS atau 59% dari total 183 dosen tetap, hanya 20 tenaga kependidikan berstatus PNS dan CPNS atau hanya 11% dari total jumlah 176 tenaga kependidikan

Gambaran profil sumber daya manusia sebagai pegawai tetap di Politeknik Negeri Batam disajikan pada grafik berikut:



Gambar 7 Pertumbuhan Jumlah Sumber Daya Manusia

Sedangkan dari sisi kinerja pengelolaan kegiatan dan anggaran selama 5 tahun terakhir dari berbagai sumber pendanaan, rata-rata serapan anggaran selalu di atas 90% . Alokasi dan serapan anggaran selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019

Tahun	Operasional RM	RM Sarpras	BOPTN-RM	PNBP	Pendanaan Khusus		Total	Serapan	% PNBP thd Total Rutin
					PHLN	Revitalisasi			
2015	9.582.327	100.000.000	10.918.254	16.208.578	3.481.723	0	130.608.555	91%	79%
2016	14.241.588	0	14.394.411	21.730.149	4.826.688	0	40.951.248	93%	76%
2017	19.552.514	0	14.394.411	26.612.268	2.929.088	10.090.880	73.579.161	95%	78%
2018	21.659.514	0	14.800.000	31.862.680	28.705.932	18.409.120	115.437.246	95%	87%
2019	19.314.414	0	15.350.000	46.139.189	41.026.685	18.500.000	102.515.874	93%	133%

1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi dan kewajiban penetapan dan pelaporan kinerjanya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 sebagaimana telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

- m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- n. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83/M/KPT.KP/2016 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam
- o. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2015-2019

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Sampai akhir tahun 2019, terdapat 17 (tujuh belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik 16 diantaranya sudah berjalan dan terbagi di dalam 4 jurusan seperti yang disajikan pada tabel berikut

Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Min SKS
Teknik Elektro	Teknik Elektronika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Informatika	Teknik Informatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Animasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Mesin	Teknik Mesin	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	Diploma-3	3 tahun	108
Manajemen Bisnis	Akuntansi	Diploma-3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Logistik Perdagangan Internasional	Sarjana Terapan	4 tahun	144

Satu program studi yaitu logistic perdagangan internasional baru terbit ijin penyelenggaraan di akhir tahun 2019 sehingga baru akan menerima mahasiswa baru pada semester ganjil TA 2020/2021

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

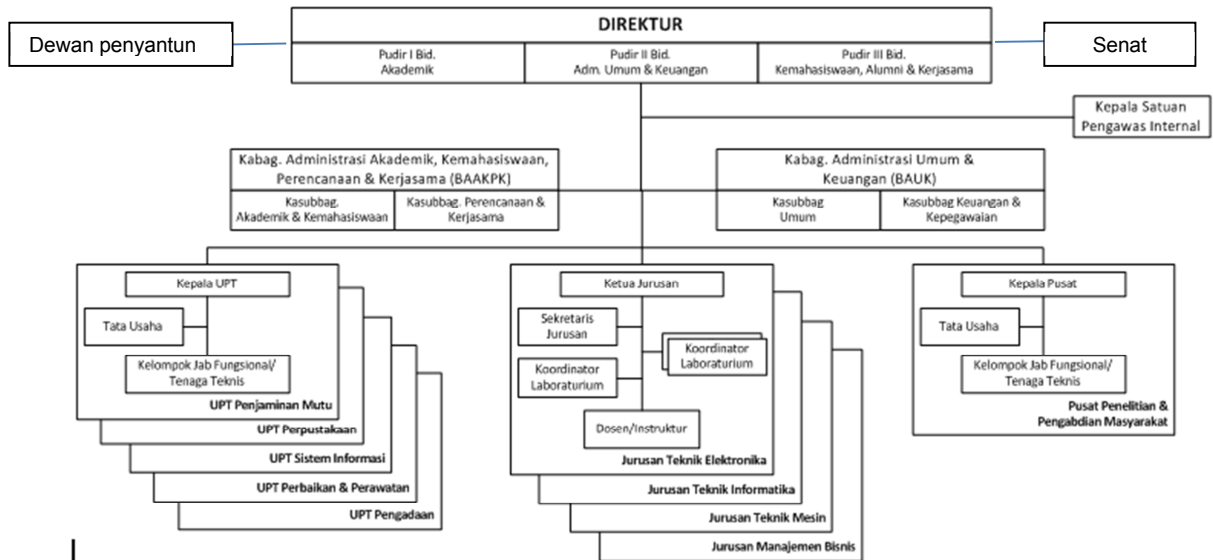
- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 16 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 8 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan dilengkapi dengan Peraturan dDirektur Politeknik Negeri Batam no 014 Tahun 2017 sebagai berikut :



Gambar 9 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.4 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Menginjak usia 9 tahun sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN beberapa permasalahan dan tantangan yang perlu segera diselesaikan:

1. Sulitnya untuk mendapatkan SDM khususnya dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering untuk bergabung di Polibatam sedikit banyak menjadi kendala dalam pengembangan program studi baru maupun peningkatan kualitas program studi yang lama. Selain kandidat yang memang benar-benar ingin menjadi dosen tidak banyak, fasilitas gaji dan tunjangan standar pegawai pemerintah tidak begitu atraktif dan tidak kompetitif jika dibandingkan dengan fasilitas yang diterima jika mereka dengan kualifikasi yang sama bekerja di industri-industri di Batam. Ketidakterediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran. Beberapa cara telah ditempuh salah satunya adalah merekrut lulusan dari mahasiswa Polibatam sendiri yang berpotensi dan memiliki minat untuk menjadi pengajar dan kemudian dikembangkan sampai mendapat kualifikasi sama dengan yang diharapkan. Namun saat ini opsi tersebut terganjal surat edaran SEKjen yang menyatakan sejak akhir 2018, untuk pengurusan NIDN dosen tetap yang baru diangkat tidak diperbolehkan karena syarat mendapatkan NIDN di PTN apabila dosen tersebut berstatus CPNS/PNS sementara formasi CPNS untuk 2019 sangat terbatas dan dapat dikatakan tidak sesuai dengan prioritas utama karena penetapan jenis formasi langsung dilakukan Kementerian tanpa mengkonfirmasi satker. Cara lain yang sekarang sedang ditempuh dan sesuai dengan

program dari Kemenristekdikti adalah memberdayakan praktisi industry yang sudah berpengalaman menjadi dosen dengan ber-NIDK. Bagi praktisi yang masih memegang kualifikasi S1/D4 dan belum S2 diberi peluang mengikuti RPL sehingga jika lulus, walaupun kualifikasi pendidikan S1 disamakan dengan KKNI level 8.

2. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 183 dosen, baru sekitar 59% dosen yang bersatatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 11 % dari 176 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBK. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalmya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam.
3. Terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas.
4. Proses alih status asset tahap II dengan BP Batam menjadi asset Kemenristekdikti juga belum kunjung usai. Sejak penyerahan asset polibatam tahap I sampai sekarang, proses alih status berikutnya belum dapat diselesaikan tuntas. Hal ini juga akan dapat berpotensi menghambat rencana pembangunan dan pengembangan kampus karena dianggap tidak memiliki hak pengelolaan atas tanah yang digunakan
5. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polibatam saat ini masih mengacu kepada struktur organisasi yang ditetapkan dalam permendiknas yang sama dengan alih status Polibatam dari PTS menjadi PTN pada tahun 2010 Terdapat beberapa unit kerja yang terbentuk dan menjadi bagian dari SOTK Polibatam karena kebutuhan. Selain itu sampai saat ini posisi kepala bagian juga masih dikosongkan dengan harapan menunggu tendik dari internal yang memenuhi kualifikasi pangkat/golongan yang disyaratkan dalam menduduki posisi tersebut.

1.5 Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2019 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance agreement*) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2019
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Rencana Strategis, Arah kebijakan dan strategi dan Perjanjian kinerja 2019.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2019.
5. Bab IV Penutup, Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana strategis (Renstra) 2015-2019

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Politeknik Negeri Batam :

Visi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:

“Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2025.”

Misi Politeknik Negeri Batam mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Indonesia dan Asia Tenggara
- b. Melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat
- c. Melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk tujuan “mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan”, sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran
- b. Meningkatnya relevansi, daya saing dan kemandirian lulusan

Untuk tujuan “menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat”, sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan
- b. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat

Untuk tujuan “mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien dan akuntabel”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya mutu, efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi

Tabel 3 Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2015-2019

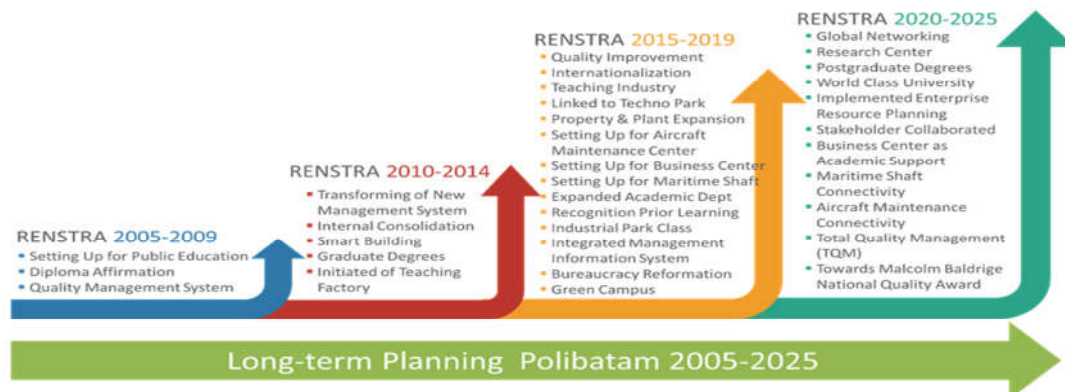
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2025	1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Asia Tenggara	1. Mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu, dan relevan;	Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan
	2. Melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat	2. Menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan
	3. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat		Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
	4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik	3. Mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien, dan akuntabel	Meningkatnya mutu, efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja laanan dan tata kelola institusi

2.1.3 Rencana Program Jangka Panjang 2005-2025

Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2025	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 10 Rencana Jangka Panjang 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2015-2019 merupakan periode ketiga dalam rencana jangka panjang 2005-2025 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2015-2019 strategi-strategi yang akan dijalankan untuk dapat mencapai visi 2025 yang telah ditetapkan fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4 Arah Pengembangan dan Strategi

Arah Pengembangan	Strategi
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • Quality Improvement Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma • Internationalization Menginisiasi berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama internasional dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri • Teaching Industry Menerapkan suatu sistem pendidikan vokasi dengan dukungan kurikulum yang menghadirkan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan standar kerja industri sehingga selain dapat meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan, output dari proses pembelajaran yang dihasilkan juga dapat dalam bentuk produk atau layanan yang memenuhi spesifikasi mutu dan kebutuhan industri • Linked to Technopark Mengarahkan sebagian besar output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi oleh para technopreneur dengan perusahaan pemula • Setting Up for Aircraft Maintenance Center Menginisiasi dan mengembangkan pusat layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • Setting Up for Business Center Menginisiasi dan mengembangkan pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>dimilikik Polibatam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setting Up for Matirime Shaft Menginisiasi dan mengembangkan pusat layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut , desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • Property and Plant Expansion Mengupayakan penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi
Perluasan Akses Politeknik	<ul style="list-style-type: none"> • Expanded Academic Department Mengembangkan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. Sedikitnya akan dibuka 8 program studi Diploma Ahli Madya dan 3 program studi Sarjana Terapan, serta 1 program studi Magister Terapan • Recognition Prior Learning Meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang pendidikan lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka • Industrial Park Class Membuka dan mengembangkan kampus-kampus di kawasan industri untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksananya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Integrated Management System Information Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien • Bureaucracy Reform Menyusun dan melaksanakan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian meliputi: manajemen perubahan, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, penguatan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan peraturan perundang-undangan, peningkatan kualitas layanan publik • Green Campus

Arah Pengembangan	Strategi
	Menyusun dan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung program peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan kampus oleh sivitas akademika dalam upaya memerangi pemanasan global melalui penerapan pembangunan kampus yang mengacu kepada prinsip <i>green building, green place dan green behaviour</i>

2.1.4 Strategi dan Program Prioritas

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program prioritas untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2015-2019. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Strategi dan Program Prioritas

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
Penguatan Mutu dan Relevansi	<i>Quality Improvement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Institusi • Re-Akreditasi Prodi Existing • Re-akrediasi Prodi baru • Inisiasi Akreditasi Internasional Program Studi • Migrasi Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015 • Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025 • Inisiasi dan Pengoperasian Lembaga Sertifikasi Profesi First Party • Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi dari LSP First Party • Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf
	<i>Internationalization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi dan pengembangan kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri • Inisiasi dan Pengembangan Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri • Inisiasi kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar internasional • Inisiasi dan Pengoperasioan Language Center • Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf
	<i>Teaching Industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Kurikulum Teaching Industry

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan daftar spesifikasi teknis peralatan pendukung pembelajaran yang mengacu kepada konsep authentic-learning facilities • Pelatihan dan Sertifikasi SDM Pengajar yang mendukung implementasi kurikulum berorientasi Teaching Industry • Program Kelas Kerjasama industri • Program Dosen Praktisi dari Industri
	<i>Linked to Technopark</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen • Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri • Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapan • Program wirausaha mahasiswa • Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha
	<i>Setting Up for Aircraft Maintenance Center</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi dan Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) • Inisiasi Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine
	<i>Setting Up for Business Center</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises di Kampus • Inisiasi dan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industri
	<i>Setting Up for Matirime Shaft</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut • Inisiasi Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal
	<i>Property and Plant Expansion</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Masterplan dan DED Kampus Terpadu • Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU • Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Gedung Perkuliahan Tower A ▶ Gedung Perkuliahan Tower B ▶ Hanggar Pesawat/MRO Mesin Pesawat ▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin ▶ Bengkel/Workshop Teknik Elektro /Robotika ▶ Gedung Student & Technopreneur Center ▶ Dormitori Putra dan Putri ▶ Auditorium/Amphiteather ▶ Indoor Sport Center ▶ Relokasi Outdoor Sport Center • Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri

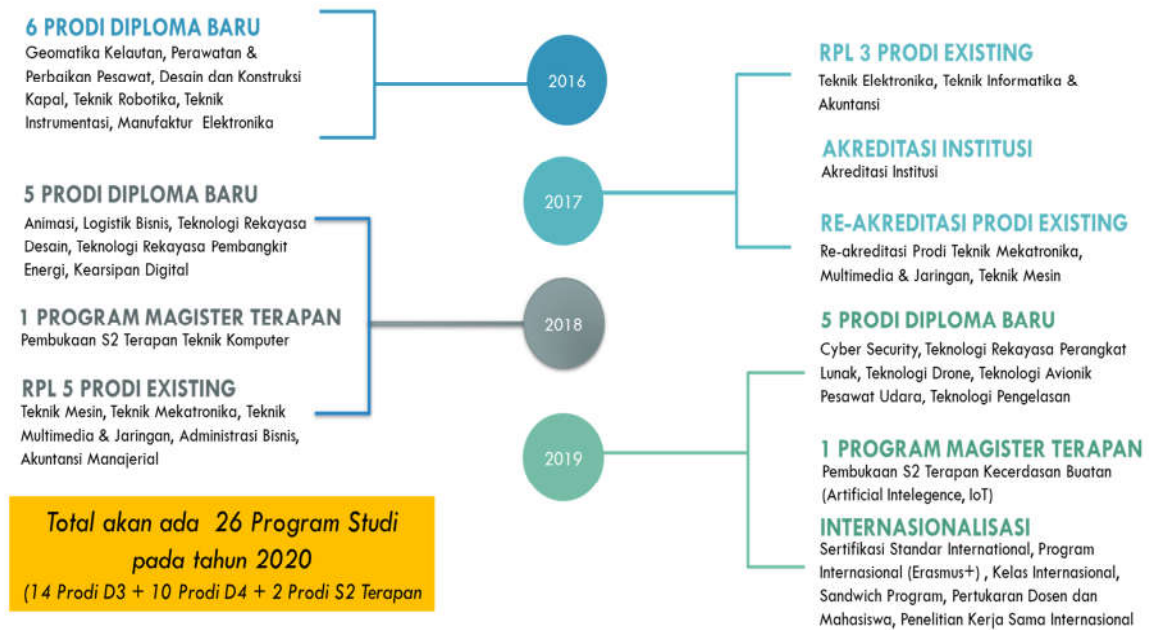
Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Peralatan Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> ▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin ▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro ▶ Peralatan Lab/Studio Teknik Informatika ▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis
Perluasan Akses Pendidikan	<i>Expanded Academic Department</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain <ul style="list-style-type: none"> ▶ D3 Teknik Geomatika ▶ D3 Teknik Manufaktur Elektronika ▶ D3 Teknik Instrumentasi ▶ D3 Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal ▶ D3 Teknik Perawatan Pesawat Udara ▶ D3 Teknik Pengelasan ▶ D4 Teknik Robotika ▶ D4 Animasi ▶ D4 Teknik Perancangan Manufaktur ▶ D4 Logistik Bisnis ▶ D4 Kearsipan dan Perpustakaan ▶ D4 E-commerce/Financial Technology ▶ S2 Terapan Teknik Komputer
	<i>Recognition Prior Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan ijin dan penyelenggaraan Penerimaan Mahasiswa melalui RPL <ul style="list-style-type: none"> ▶ D3 Teknik Elektronika ▶ D3 Teknik Informatika ▶ D3 Akuntansi ▶ D3 Teknik Mesin ▶ D4 Teknik Mekatronika ▶ D4 Multimedia dan Jaringan ▶ D4 Akuntansi Manajerial ▶ D4 Administrasi Bisnis
	<i>Industrial Park Class</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi ▶ Kampus 3 Kawasan Industri Sekupang untuk bidang pemesinan, mold & dies, otomasi industri ▶ Kampus 4 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi, game technology ▶ Kampus 5 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil & gas supporting
Penguatan Tata Kelola	<i>Integrated Management System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<i>Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus • Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru
	<i>Bureaucracy Reform</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin pengelolaan keuangan Institusi sebagai BLU • Penyempurnaan proses bisnis dan Renovasi Ruang Pelayan Adm Akademik dan Kemahasiswaan (PAKET) • Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi • Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM • Pengembangan <i>Key Performance Index</i> dan metode pengukuran di tingkat unit kerja dan individu seluruh SDM
	<i>Green Campus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaktifan Duta Lingkungan Mahasiswa • Program Paperless • Penggunaan Solar Panel untuk sumber listrik Penerangan gedung dan Fasilitas umum

2.1.5 Rencana Induk Pengembangan Program Studi 2015-2025

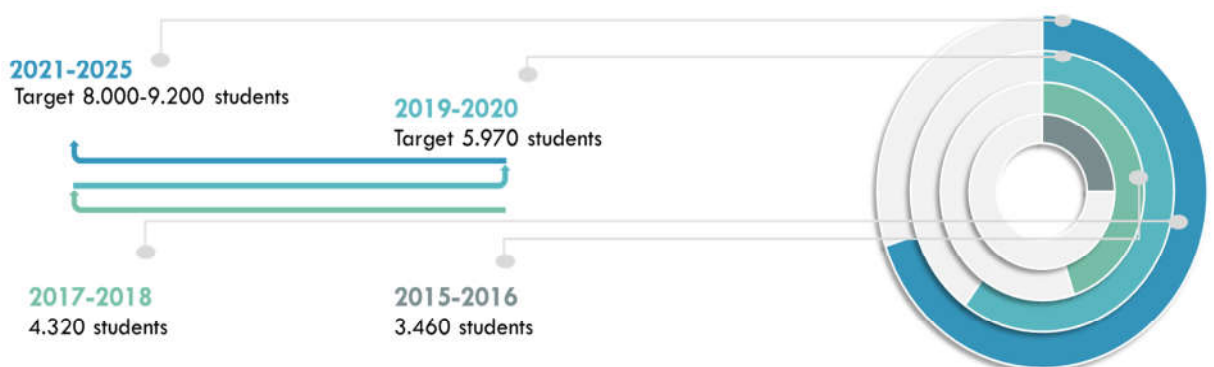
Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2015-2019 edisi tahun 2017, pengembangan tersebut akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan akan dilakukan beberapa program strategis sebagai berikut:

1. Penambahan total 15 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2015-2019
2. Program internasionalisasi Politeknik melalui program kelas internasional, pertukaran sivitas akademika, riset kerja sama internasional
3. Rintisan Program Magister terapan, minimal salah satu bidang teknik



Gambar 11 Rencana pengembangan Program studi 2015-2019

Pada tahun 2018 – 2019 akan diajukan perijinan 6 Program Studi baru yaitu Logistik, Teknologi Perancangan, Teknologi Pembangkit, Teknologi Avionik dan Arsip Digital dan satu program magister terapan di bidang teknik . Demikian seterusnya sampai dengan mencapai kapasitas maksimum kampus sebanyak 23 Program Studi pada tahun 2019 dan 26 program studi pada 2020. Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5-10 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 12 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025

No	Program Studi	Tahun										
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1 D3	Accounting	285	368	360	360	360	360	360	360	360	360	360
2 D3	Electronics Engineering	260	261	270	300	300	330	360	360	360	360	360
3 D3	Informatics Engineering	435	419	480	510	510	510	510	510	510	510	510
4 D4	Business Administration	421	399	420	450	480	480	480	480	480	480	480
5 D4	Mechatronics Engineering	396	362	390	390	390	420	450	480	480	480	480
6 D4	Multimedia & Networking Engineering	597	555	540	540	540	540	570	600	600	600	600
7 D3	Mechanical Engineering	282	342	240	240	240	240	270	300	330	360	360
8 D4	Managerial Accounting	591	435	480	480	480	480	480	480	480	480	480
9 D3	Aircraft Maintenance & Repair Engineering	0	0	60	120	150	150	180	210	240	270	300
10 D3	Ship Construction & Design Engineering	0	57	120	210	240	240	270	300	330	360	360
11 D3	Geomatics Engineering	0	58	120	180	240	240	270	270	300	330	360
12 D3	Manufacture of Electronics Engineering	0	46	120	180	240	300	360	390	420	450	480
13 D3	Instrumentation Engineering	0	0	60	120	180	240	270	300	330	360	390
14 D4	Robotics Engineering	0	0	60	120	180	240	270	300	330	360	390
15 D4	Animation	0	0	60	120	180	240	270	300	330	390	450
16 D4	Business Logistic	0	0	0	0	60	120	240	270	300	330	390
17 D4	Design Engineering	0	0	0	0	60	180	180	210	240	270	300
18 D4	Power Plant & Energy Engineering	0	0	0	0	60	120	180	210	240	270	270
19 D3	Avionics Engineering	0	0	0	0	60	120	180	180	180	210	210
20 D4	Filling and Library Management	0	0	0	0	60	180	240	270	300	330	360
21 S2Tr	Computer Engineering (master degree)	0	0	0	0	30	60	60	90	90	90	90
22 D4	Cyber Security	0	0	0	0	60	120	180	240	270	300	330
23 D3	Welding Engineering	0	0	0	0	0	60	120	180	210	240	270
24 D3	Drone Technology	0	0	0	0	0	0	60	120	180	240	270
25 D4	E-Commerce /Financial Technology Engine	0	0	0	0	0	0	60	120	180	240	270
26 S2Tr	Artificial Intellegence and IOT (master degi	0	0	0	0	0	0	30	60	90	90	90
Jumlah		3267	3302	3780	4320	5100	5970	6900	7590	8160	8760	9210

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

2.2.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi

Perjanjian kinerja tingkat institusi adalah perjanjian antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi di setiap awal tahun. Indikator kinerja yang diperjanjikan diambil dari Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang tertuang di dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam dan selaras dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Untuk penetapan dan perjanjian kinerja tahun 2019 tingkat institusi yang telah ditandatangani oleh Direktur dan Menteri disajikan pada table berikut

Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1.1	Akreditasi Institusi	A
	1.2	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69%
	1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi	30 mhs
	1.4	Ranking PT Politeknik Nasional	150
	1.5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5%
	1.6	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4%
	1.7	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%
	1.8	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	7%
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	2.1	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80%
	2.2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85%
	2.3	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60 mhs
Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	3.1	Jumlah Publikasi Internasional	5 artikel
	3.2	Jumlah Publikasi Nasional	35 artikel
	3.3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3 HKI
	3.4	Jumlah kerja sama dengan industri	2 MOU
	3.5	Jumlah Produk Inovasi	2 produk
	3.6	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160 sitasi
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	4.1	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3 prototipe
	4.2	Jumlah Prototipe Industri	0 prototipe
	4.3	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5 jurnal
Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	5.1	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0 temuan
	5.2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0 temuan

2.2.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja

Berdasarkan perjanjian kinerja tingkat institusi yang telah ditandatangani, disusun perjanjian kinerja antara direktur dengan pembantu direktur dan kepala unit kerja di Polibatam. Perjanjian kinerja tersebut berisi penetapan target indikator kinerja masing-masing unit kerja yang merupakan turunan dari indikator kinerja insititusi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja dengan pendekatan cascading. Artinya apabila target indikator kinerja di tingkat unit kerja dapat tercapai maka unit kerja tersebut

secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja tingkat institusi. Dikatakan secara langsung bisa jadi jenis dan nomenklatur target dan nomenklatur indikator kinerja di tingkat unit kerja sama dengan target dan nomenklatur indikator di tingkat institusi. Sedangkan dikatakan tidak langsung apabila target dan nomenklatur indikator kinerja unit kerja tidak sama dengan yang ada di tingkat institusi tetapi jika unit kerja dapat memenuhi target tersebut maka secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja di tingkat institusi. Pemetaan keterkaitan indikator kinerja institusi terhadap seluruh unit kerja disajikan pada table berikut:

Tabel 8 Pemetaan Kontribusi Unit Kerja Terhadap Target Indikator Kinerja Tingkat Institusi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019	Unit Kerja												
			Jurusan (EL, MS, IF, MB)	Unit Mata Kuliah Umum	Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat	Satuan pengawas Internal	UPT Penjaminan Mutu	UPT Sistem Infomasi	UPT Perpustakaan	UPT Perawatan & Perbaikan	Subbag Akademik & Kemahasiswaan	Subbag Perencanaan & kerjasama	Subbag Kepegawaian & Keuangan	Subbag Umum	
Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	Akreditasi Institusi	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Ranking PT Politeknik Nasional	150	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung	80	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	Jumlah Publikasi Internasional	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah Publikasi Nasional	35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah Produk Inovasi	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah Prototipe Industri	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan pemetaan unit kerja yang relevan berkontribusi terhadap indikator kinerja institusi ditetapkan indikator kinerja tingkat institusi dan dituangkan dalam perjanjian kinerja antara Direktur dan Kepala Unit Kerja. Salah satu contoh hasil pemetaan indikator kinerja dengan unit kerja dan cascading indikator kinerja institusi menjadi indikator kinerja unit kerja pada tingkat Jurusan untuk keempat jurusan yang ada di Polibatam disajikan pada table berikut:

Tabel 9 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya di tahun 2019

No	Indikator Kinerja Institusi Yang disupport	Indikator Kinerja Unit Kerja	Jenis	Target
1	Akreditasi Institusi	Jumlah Program Studi di jurusan Terakreditasi A	Tidak Langsung	2 prodi
2	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	Persentase Prodi di Jurusan yang Terakrediasi minimal B	Langsung	60%
3	Jumlah mahasiswa berprestasi	Jumlah mahasiswa jurusan berprestasi	Langsung	15 mhs
		Jumlah mahasiswa Jurusan yang aktif mengikuti lomba/kompetisi	Tidak Langsung	40 mhs
4	Ranking PT Politeknik Nasional	Tingkat kelengkapan data pada sistem pemeringkatan	Tidak Langsung	100%
5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	persentase dosen jurusan yang lulus S3	Langsung	5%
		Jumlah dosen jurusan yang memulai studi lanjut S3	Tidak Langsung	2
6	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	persentase dosen jurusan yang lektor kepala	Langsung	4%
		jumlah dosen jurusan yang mengajukan lektor kepala	Tidak Langsung	3
7	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	persentase dosen jurusan yang guru besar	Langsung	0%
		Jumlah dosen jurusan yang mengajukan guru besar	Tidak Langsung	1
8	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	persentase dosen prodi di jurusan dari industri	Langsung	7%
		Jumlah dosen praktisi yang mengajukan RPL	Tidak Langsung	15 org
9	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung	persentase lulusan prodi di jurusan yang langsung bekerja	Langsung	80%
10	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase lulusan prodi di jurusan bersertifikat kompetensi & profes	Langsung	85%
11	Jumlah mahasiswa berwirausaha	jumlah mahasiswa prodi di jurusan yang berwirausaha	Langsung	20 mhs
12	Jumlah Publikasi Internasional	jumlah publikasi internasional dari dosen jurusan	Langsung	2 artikel
13	Jumlah Publikasi Nasional	jumlah publikasi nasional dari dosen jurusan	Langsung	10 artikel
14	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan dari dosen jurusan	Langsung	1 HKI
15	Jumlah kerja sama dengan industri	jumlah kerja sama dengan industri yang terkait jurusan	Langsung	1 MOU
16	Jumlah Produk Inovasi	jumlah produk inovasi dari jurusan	Langsung	1 produk
17	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	jumlah sitasi karya ilmiah dari dosen jurusan	Langsung	40 sitasi
18	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (r & d) dari jurusan	Langsung	1 prototipe
19	Jumlah Prototipe Industri	jumlah prototipe industri dari jurusan	Langsung	1 prototipe
20	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional dari jurusan	Langsung	1 jurnal

Pola ini digunakan untuk menetapkan dan melaksanakan perjanjian kinerja di seluruh unit kerja dan pada saat pelaksanaannya dimonitor progressnya setiap triwulan.

2.2.3 Anggaran Pencapaian Rencana Kinerja Institusi

Untuk mencapai dan memenuhi target indicator kinerja yang telah disusun, anggaran berdasarkan program kegiatan untuk pencapaian rencana kinerja di tahun 2019 dengan total anggaran Rp 159.854.005.000,-, disajikan sebagai berikut :

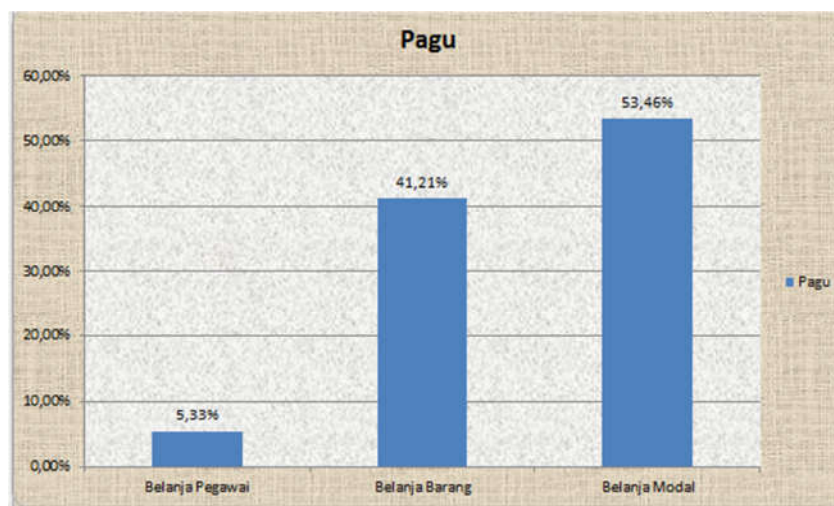
	Kegiatan	Anggaran
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 15.350.000.000
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 19.314.414.000
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 50.434.017.000
5702	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp. 41.026.685.000
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 18.500.000.000
5709	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp. 15.228.889.000

Sebaran anggaran di 6 program kegiatan di atas, kemudian dijabarkan ke dalam 11 target Output dengan rincian sebaran anggaran di setiap output disajikan pada table berikut

Tabel 10 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2019

Kode Output	Keterangan Output	pagu Anggaran
2642.001	Layanan Perkantoran Satker[Base Line]	14.800.000.000
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran[Base Line]	550.000.000
5741.994	Layanan Perkantoran[Base Line]	19.314.414.000
5742.001	Layanan Pendidikan[Output Baru - Perubahan Kebijakan]	27.377.669.000
5742.002	Penelitian[Base Line]	1.357.176.000
5742.003	Pengabdian Masyarakat	169.800.000
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran[Output Baru - Perubahan Kebijakan]	4.272.460.000
5742.994	Layanan Perkantoran[Base Line]	17.256.912.000
5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	18.500.000.000
5702.002	Layanan Pelaksanaan PHLN	41.026.685.000
5709.002	PTN Yang Direvitalisasi Sarana dan Prasarana	15.228.889.000
		159.854.005.000

Dari sisi jenis belanja , paling besar dialokasikan untuk belanja modal sebesar 53,46%, belanja barang sebesar 41,21%, belanja pegawai sebesar 5,33% dan belanja bantuan sosial tahun 2019 sebesar 0%.



Gambar 13 Alokasi Anggaran Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

3.1 Analisis Capaian Sasaran

3.1.1 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1: Meningkatnya Mutu dan akses layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber Daya Pembelajaran

Terdapat 8 indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini. Dari 8 indikator tersebut, hasil pencapaian 5 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian rata-rata 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 11 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.1	Akreditasi Institusi	A	B	75%
1.2	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69%	69%	100%
1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi	30 Mhs	45 Mhs	130%
1.4	Ranking PT Politeknik Nasional	150	26	677%
1.5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5%	5,4%	108%
1.6	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4%	5%	125%
1.7	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0%
1.8	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	7%	39%	557%

Sebagai upaya dalam mencapai akreditasi institusi, Politeknik Negeri Batam sejak tahun 2018 sudah mendapatkan akreditasi institusi B dan saat ini sedang mengajukan proses re-akreditasi institusi ke BAN-PT. Borang re-akreditasi telah diselesaikan sesuai dengan persyaratan yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Saat ini borang tersebut telah dikirimkan untuk dilakukan proses review dan menunggu visitasi dari BAN-PT. Untuk borang akreditasi institusi A saat ini belum memungkinkan untuk dilakukan, dikarenakan akreditasi B baru dikeluarkan oleh BAN-PT di tahun 2018.

Penambahan peralatan laboratorium dan penambahan koleksi buku sebagai upaya memperbesar perbandingan rasio pemanfaatan sapsras dengan jumlah mahasiswa terbukti telah meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi minimal B sebanyak 11 Prodi dari yang semula di tahun 2018 sebanyak 8 Prodi. Namun kendala yang belum mendapatkan solusi sampai dengan tahun 2019 ini adalah rasio perbandingan luas ruang gerak minimal di

perpustakaan yang tidak sebanding dengan rasio jumlah mahasiswa ketika perpustakaan tersebut digunakan.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target jumlah mahasiswa berprestasi adalah dengan berpartisipasi aktif dalam kompetisi yang diadakan oleh Ditjen Belmawa maupun Bakorma atau dari kegiatan lomba baik yang diadakan di tingkat Nasional maupun internasional. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok maupun perseorangan yang dinilai mempunyai potensi/peluang untuk lolos menjadi juara, maka akan diikuti dalam perlombaan tersebut. Mulai persiapan lomba sampai dengan pelaksanaan lomba akan didampingi oleh dosen pembimbing/pembina lomba. Melalui keikutsertaan lomba maka mahasiswa diharapkan akan mendapatkan bekal kreativitas yang diunggulkan dari mahasiswa tersebut. Selain itu, dengan sering mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan perlombaan maka akan meningkatkan kepercayaan diri maupun meningkatkan komunikasi baik secara langsung maupun komunikasi dalam bentuk tulisan.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional khususnya untuk Politeknik yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti di tahun 2019 di bulan Agustus 2019 dibagi sesuai pengklasteran 2-5. Sesuai dengan data pemeringkatan di <https://forlap.ristekdikti.go.id>, Politeknik Negeri Batam masuk pada peringkat 26 pada klaster 3 untuk pendidikan vokasi.

Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, salah satu upaya adalah dengan meningkatkan kemampuan dan kompetensi tenaga pendidik/dosen. Upaya yang dilakukan dengan mendorong dosen agar melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dengan cara memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada dosen tersebut untuk mencoba mendaftar dan diarahkan untuk mencari beasiswa pendidikan, mengingat jumlah anggaran yang sangat terbatas apabila didanai dari kampus. Tahun 2019 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 9 dosen dari 175 dosen atau sekitar 5% dari total keseluruhan jumlah dosen. Saat ini masih terdapat 11 dosen yang sedang melanjutkan studi S3 baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri.

Upaya untuk mencapai indikator kinerja dosen dengan jabatan kepala lektor tidak terlepas dari adanya komitmen dosen tersebut dalam memenuhi persyaratan pengajuan berkas lektor kepala. Minimal 2 tahun dengan jabatan lektor dan pemenuhan terhadap persyaratan yang telah ditetapkan seperti nilai kum tridharma pendidikan tinggi, membuat tantangan tersendiri bagi dosen yang akan mengajukan lektor kepala. Dukungan manajemen terus dilakukan dengan selalu mendorong dosen agar segera menyiapkan berkas pengajuan lektor kepala dalam bentuk pelaksanaan inhouse training maupun workshop pelatihan peningkatan kompetensi dosen.

Dengan menjaga komunikasi dan kerjasama dengan industri, salah satu manfaatnya diharapkan praktisi industri dan pelaku pasar mengetahui adanya kesempatan untuk menjadi dosen melalui jalur RPL. Upaya yang dilakukan yaitu mengadakan kegiatan FGD dengan mengundang praktisi industri yang ada di Batam dengan menghadirkan narasumber dari kementerian dan praktisi industri secara langsung. Pada kesempatan tersebut dilakukan sosialisasi program perekrutan dosen dari praktisi industri dengan sistem RPL. Tercatat ada

9 dosen yang telah mendapatkan NIDK dari kemenristekdikti dan 3 calon dosen dari industri sedang dalam proses pengajuan NIDK. Total dosen industri dengan sistem RPL sebanyak 69 orang.

1 (satu) indikator kinerja yang sampai dengan saat ini belum dapat terukur adalah persentase dosen dengan jabatan guru besar. Karena sampai dengan saat ini belum ada dosen yang memenuhi persyaratan untuk dapat diajukan/diangkat menjadi guru besar.

Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tidak tercapai & yang tidak dapat diukur

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.1	Akreditasi Institusi	A	B	75%
1.8	Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	0%	0%	0%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pada sasaran strategis pertama yang dapat tercapai sebesar 75%, yang tidak tercapai sebesar 12,5%, dan yang tidak dapat terukur sebesar 12,5%.

Sementara untuk capaian sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya Mutu dan akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran, mencapai 222%.

3.1.2 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kedua ini. Satu indikator kinerja tidak dapat memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
2.1	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80%	90%	113%
2.2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	85%	93%	109%
2.3	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60 mhs	166 mhs	277%

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah hal yang sama dilakukan dengan cara beberapa tahun sebelumnya karena sudah merupakan standard yang telah ditetapkan oleh Polibatam untuk seluruh lulusan, yaitu:

1. Capaian indikator % Jumlah lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dapat tercapai, dikarenakan menurut pendataan alumni pada saat yudisium, rata-rata calon lulusan pada saat pendataan, sebagian sudah ada yang bekerja/mendapatkan pekerjaan. Pendataan alumni pada saat yudisium secara langsung dilakukan dengan menginput

data pada website jobcareer.polibatam.ac.id. Selain itu tracer study dilakukan secara berkala melalui komunikasi via whatsapp, email maupun telepon. Hasil menunjukkan waktu jumlah lulusan yang langsung terserap di dunia kerja sebanyak 90% atau sebanyak 690 mahasiswa dari jumlah lulusan sebanyak 769 dapat terserap di dunia kerja. Selain itu upaya yang dilakukan dengan mengundang alumni pada kegiatan temu alumni untuk tracer study yang salah satu tujuannya untuk mendapatkan data terupdate jumlah mahasiswa yang sudah terserap di dunia kerja..

2. Capaian indikator Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi dapat tercapai melalui upaya pembinaan dan bimbingan kesiapan mahasiswa dalam mennghadapi ujian sertifikasi sebelum ujian tersebut dilakukan. Selain itu, juga melakukan kerja sama dan koordinasi secara intens dengan pihak industri atau pelaku pasar untuk mendapatkan informasi sertifikasi yang dibutuhkan oleh industri saat ini sehingga lulusan dinyatakan siap pakai pada saat industri/pelaku pasar membutuhkan.
3. Capaian indikator % Jumlah mahasiswa berwirausaha dapat tercapai karena upaya yang dilakukan oleh Polibatam selama ini dengan mendorong mahasiswa agar menciptakan produk yang dapat diwirausahakan. Pendampingan oleh dosen dilakukan mulai pembekalan materi sampai dengan produk yang sudah jadi untuk kemudian diikutkan ke dalam program mahasiswa wirausaha dan program pengembangan kewirausahaan dengan mengarah kepada inkubasi bisnis yang terdiri dari inkubator bisnis teknologi khusus untuk mahasiswa yang berwirausaha teknologi dan inkubator bisnis khusus untuk mahasiswa yang berwirausaha makanan. Selain dosen, pendampingan juga dilakukan oleh alumni yang sukses berwirausaha maupun oleh praktisi pengusaha. Mahasiswa juga diarahkan untuk bergabung ke komunitas wirausaha muda Batam, sehingga mahasiswa merasa percaya diri dan siap untuk berwirausaha ketika lulus dan ada bussines matching antara produk mahasiswa dengan industri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja untuk sasaran strategis kedua sebesar 100%. Sementara untuk realisasi capaian fisik sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan sebesar 166%.

3.1.3 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan

Terdapat 6 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang ketiga ini dan semuanya telah memenuhi target sesuai dengan target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 14 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3.1	Jumlah publikasi internasional	5	113	2260%
3.2	Jumlah publikasi nasional	35	50	143%
3.3	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	3	45	1500%
3.4	Jumlah kerjasama dengan industri	2	20	1000%
3.5	Jumlah produk inovasi	2	4	200%
3.6	Jumlah sitasi karya ilmiah	160	1251	782%

Semua indikator kinerja dinyatakan mencapai target yang telah ditetapkan bahkan capaian target diatas 100% dikarenakan :

- (1) Realisasi capaian semua indikator terkait Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi / internasional dinyatakan melebihi targe. Dengan adanya dukungan dan adanya kebijakan direktur yang mensyaratkan semua dosen khususnya yang sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi dosen (serdos) sejak tahun 2012, wajib untuk melakukan publikasi hasil penelitian atau artikel ilmiahnya melalui seminar atau konferensi ilmiah, minimal pada tingkat nasional. Hal ini juga berlaku bagi semua dosen yang saat ini masih dalam proses pengajuan serdos. Terbukti dikarenakan ada kewajiban tersebut, jumlah penelitian maupun jumlah publikasi meningkat tajam.
- (2) Realisasi capaian jumlah publikasi nasional yang melebihi target terjadi, dikarenakan adanya kesadaran para tenaga pendidik betapa pentingnya berbagi ilmu pengetahuan yang disebarkan tidak hanya melalui pengajaran didalam kelas, namun menyumbangkan pemikiran melalui media massa/elektronik merupakan salah satu cara efektif dalam membagikan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai harapan manajemen dalam upaya mendukung tujuan tridharma pendidikan kepada para tenaga pendidik dapat terwujud. Kedepan perlu ditingkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis melalui tim-tim Kelompok keahlian terapan dan dikawal secara konsisten.
- (3) Terealisasinya capaian jumlah perolehan HKI/paten yang didaftarkan sesuai dengan target karena sudah adanya penambahan tenaga administrasi dalam hal pengurusan hasil karya para tenaga pendidik. Selain itu, para tenaga pendidik sudah paham dan mengerti benar bahwa hasil karyanya dapat dipatenkan melalui pendaftaran HKI sehingga tidak perlu khawatir hasil karyanya akan diklaim/diakui oleh orang lain. Terkait pengurusan HKI juga sudah dilakukan pembentukan sentra HKI/susunan tim untuk melayani dan mendampingi dalam proses pengurusan HKI.
- (4) Terealisasinya capaian jumlah kerjasama dengan industri dikarenakan adanya persamaan kebutuhan antara politeknik dengan industri yang sama-sama membutuhkan. Polibatam membutuhkan industri dalam hal pengembangan tridharma pendidikan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian, sementara industri membutuhkan calon lulusan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Selain itu

Polibatam terus berusaha menjalin kerjasama dalam hal penyesuaian kurikulum sehingga calon lulusan sudah siap digunakan baik secara kesiapan pengetahuan, mental maupun kompetensi. Selain itu Politeknik Batam berada di kawasan industri, sehingga sedikit memudahkan polibatam dalam mencari partner baru.

- (5) Terealisasinya capaian persentase jumlah produk inovasi didorong oleh kesadaran para tenaga pendidik akan pentingnya inovasi sebagai salah satu tujuan tridharma pendidikan. Selain itu adanya target yang diterapkan oleh manajemen agar para tenaga pendidik harus selalu mengasah dan menggunakan kemampuannya untuk menciptakan inovasi yang kreatif dan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- (6) Terealisasinya capaian Jumlah sitasi karya ilmiah dikarenakan beban kerja yang normal/standar, sehingga para tenaga pendidik mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk membuat artikel-artikel secara rutin. Mengingat salah satu kontribusi akademisi kepada masyarakat adalah dari penyebaran pemikiran melalui media massa atau media cetak, maka kedepan perlu ditingkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis melalui tim-tim Kelompok keahlian terapan dan dikawal secara konsisten

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang Dihasilkan sebesar 100%, dan untuk realisasi capaian fisik, mencapai 797%.

3.1.4 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian oleh masyarakat

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang keempat ini. Seluruh indikator kinerja dinyatakan tercapai dengan melebihi target yang telah ditetapkan , seperti disajikan pada table di bawah ini

Tabel 15 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
4.1	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	4	133%
4.2	Jumlah Prototipe Industri	0	1	100%
4.3	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	7	140%

Semua indikator kinerja dapat terealisasi dengan capaian mampu melebihi target yang telah ditetapkan yaitu :

- (1) Realisasi 4 prototipe penelitian dan pengembangan tidak terlepas dari upaya dan komitmen bersama untuk merealisasikan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengajukan proposal hasil penelitian dosen muda maupun madya yang berpotensi dijadikan prototipe penelitian. Saat ini 4 prototipe

sedang diujicobakan di internal kampus seperti smart card, aplikasi RFID card, Wearable Electrocardiography Berbasis Cloud, dan Sistem Penanda Lokasi Sparepart.

- (2) Untuk indikator prototipe industri di tahun 2019, target yang polibatam tetapkan di awal sebesar 0 mengingat jumlah produk prototipe yang dihasilkan sampai dengan akhir tahun 2018 sebatas prototipe penelitian dan pengembangan dan belum mengarah kepada prototipe industri. Namun di tahun 2019 ada 1 prototipe industri yang berhasil di capai yaitu mesin packaging chip. Saat ini mesin tersebut telah siap untuk ditawarkan ke industri.
- (3) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional dapat tercapai lebih dikarenakan prosedur dan panduan yang jelas bahwa hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti muda maupun peneliti madya wajib upload penelitian di jurnal/di seminarkan baik di seminar nasional maupun internasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat ketercapaian indikator kinerja untuk sasaran strategis keempat yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencapai 124%.

3.1.5 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi

Terdapat 2 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kelima, dengan hasil pencapaian memenuhi target sebesar 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini :

Tabel 16 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
5.1	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0 %	0 %	100%
5.2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0 %	0%	100%

Di tahun 2019, pemeriksaan dilakukan secara rutin oleh pengawas internal Politeknik Negeri Batam dan pengawas Itjen Kemenristekdikti, namun untuk pemeriksaan oleh BPK pada tahun 2019 belum ada. Terakhir di tahun 2015 dan tindak lanjut temuan pada saat itu langsung ditindak lanjuti, sehingga tidak ada kuantitas temuan BPK yang belum di tindak lanjuti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya Mutu Efektivitas, efisiensi, dan Akuntabilitas Layanan dan Tata Kelola Institusi , mampu mencapai 100%.

3.1.6 Rekapitulasi Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2019

Indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Politeknik Negeri Batam, merupakan perjanjian antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti) dalam mengukur kinerja Polibatam di akhir tahun. Capaian indikator kinerja utama merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab Polibatam terhadap Ristek Dikti. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dan Renstra Politeknik Negeri Batam tahun 2015-2019. Berikut ini adalah target dan realisasi indikator kinerja utama dari sasaran strategis Politeknik Negeri Batam tahun 2019:

Tabel 17 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian	% Capaian	Ketercapaian
Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1.1	Akreditasi Institusi	A	B	75%	Tidak tercapai
	1.2	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	69	100%	Tercapai
	1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	39	130%	Tercapai lebih
	1.4	Ranking PT Politeknik Nasional	150	26	677%	Tercapai lebih
	1.5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5	5,4	108%	Tercapai lebih
	1.6	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	5	125%	Tercapai lebih
	1.7	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0%	Tidak diukur
	1.8	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	7	39	557%	Tercapai lebih
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	2.1	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	90	113%	Tercapai lebih
	2.2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	93	109%	Tercapai lebih
	2.3	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60	166	277%	Tercapai lebih
Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	3.1	Jumlah Publikasi Internasional	5	113	2260%	Tercapai lebih
	3.2	Jumlah Publikasi Nasional	35	50	143%	Tercapai lebih
	3.3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3	45	1500%	Tercapai lebih
	3.4	Jumlah kerja sama dengan industri	2	20	1000%	Tercapai lebih
	3.5	Jumlah Produk Inovasi	2	4	200%	Tercapai lebih
	3.6	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160	1251	782%	Tercapai lebih
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan	4.1	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	3	4	133%	Tercapai lebih
	4.2	Jumlah Prototipe Industri	0	1	100%	Tercapai lebih

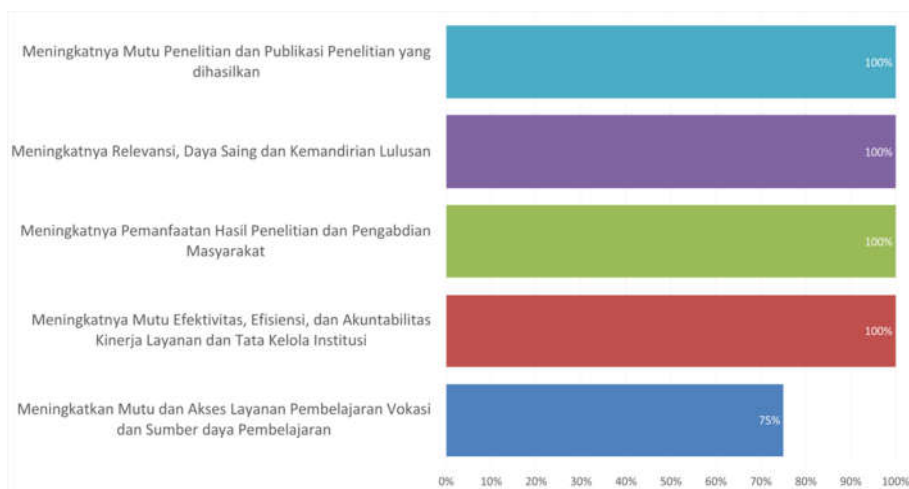
Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian	% Capaian	Ketercapaian
Pengabdian Masyarakat	4.3	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	7	140%	Tercapai lebih
Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi	5.1	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	100%	Tercapai
	5.2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	100%	Tercapai

Apabila dirangkum pada level sasaran strategis, maka ukusan capaian sasaran strategis berdsarkan jumlah indikator kinerja yang mampu mendukung pencaipaian sasaran strategis dan berdasarkan nilai rata-rata capaian indikator untuk masing-masing sasaran strategis disajikan pada table berikut:

Tabel 18 Rekap Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	% Jumlah Indikator tercapai per sasaran	% rata-rata capaian indikator per sasaran strategis
1	Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	75%	222%
2	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	100%	166%
3	Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	100%	981%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	100%	124%
5	Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola	100%	100%
	Rata-rata	95%	319%

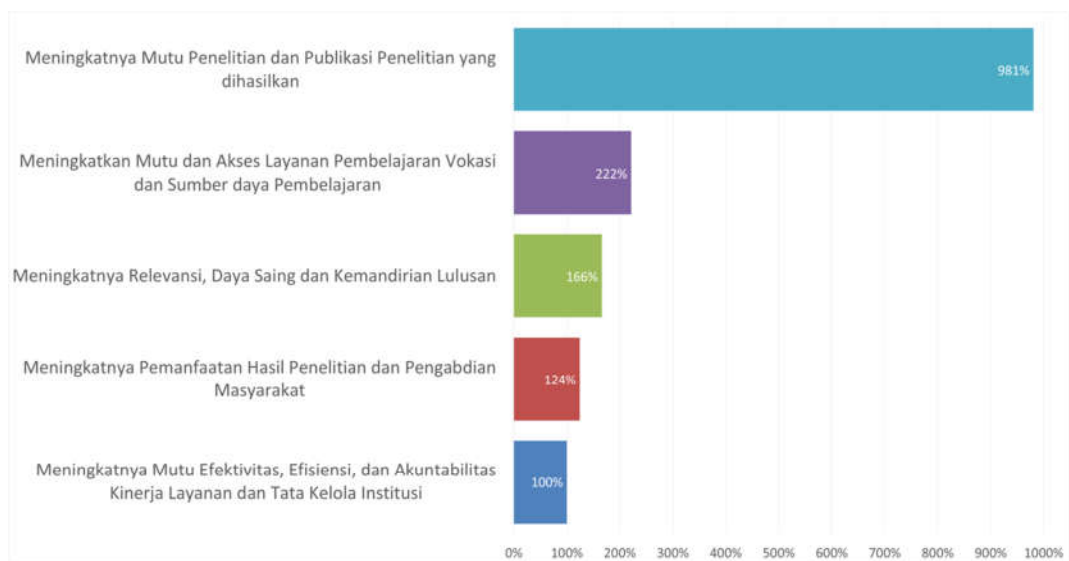
Jika diurut, maka capaian sasaran strategis berdasarkan jumlah indikator kinerja yang tercapai dan mendukung capaian sasaran strategisnya, disajikan pada gambar berikut



Gambar 14 Kinerja Ketercapaian jumlah indikator kinerja sasaran strategis

Berdasarkan gambar tersebut hampir seluruh sasaran strategis telah tercapai jika dari jumlah indikator kinerja yang memenuhi target. Hanya sasaran strategis meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran yang jumlah indikatornya yang tidak seluruhnya dapat memenuhi target

Sedangkan jika urut capaian sasaran strategis berdasarkan capaian rata-rata indikator kerjanya dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah disajikan dalam gambar berikut



Gambar 15 Kinerja Ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis

Gambar di atas menunjukkan seluruh sasaran strategis jika diukur dari rata-rata indikator kerjanya mampu mencapai target.

3.1.7 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya

Selain melakukan analisis perbandingan antara realisasi capaian dan target kinerja pada tahun 2019, dilakukan juga perbandingan capaian saat ini dengan tahun sebelumnya khususnya 2018. Sedangkan perbandingan dengan tahun 2015-2017 tidak dilakukan karena terdapat beberapa indikator kinerja yang berubah sejalan dengan hasil revidi keselarasan sasaran strategis Polibatam dengan Kemenristekdikti. Berikut disajikan perbandingan capaian indikator kinerja strategis tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Tabel 19 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja Utama	2018	2019	Keterangan
Akreditasi Institusi	B	B	Tetap
Persentase Prodi yang Terakreditasi minimal B	56%	63%	Meningkat
Rangking PT Nasional	150	26	Meningkat
Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5%	5,4%	Meningkat
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	3,3%	5 %	Meningkat
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%	0%	Tetap
Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	4%	39%	Meningkat
Jumlah mahasiswa berprestasi	42	45	Meningkat
Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	84%	90%	Meningkat
Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	84%	93%	Meningkat
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	69	166	Meningkat
Jumlah publikasi internasional	48	113	Meningkat
Jumlah publikasi nasional	173	50	Meningkat
Jumlah HKI yang didaftarkan	14	39	Meningkat
Jumlah kerjasama dengan industri	2	20	Meningkat
Jumlah produk inovasi	1	4	Meningkat
Jumlah sitasi karya ilmiah	451	1251	Meningkat
Jumlah Prototipe Industri	1	1	Tetap
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	2	4	Meningkat
Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2	7	Meningkat
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	Tetap
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	Tetap

Jika ditinjau pada capaian indikator kinerja strategis pada tahun 2019, dari 22 indikator, tidak ada yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hanya sekitar 22% atau 5 indikator yang tetap realisasi capaiannya di tahun 2019 dibanding tahun 2018, sisanya 78% yang mengalami peningkatan. Ini menunjukkan upaya yang telah dilakukan oleh segenap sivitas akademika masih tetap terarah dan semakin mendekati target yang diharapkan di akhir masa renstra Polibatam 2015-2019.

Sementara jika ditinjau dari 5 sasaran strategisnya yang didukung oleh masing-masing indicator kinerja yang telah ditetapkan, seluruhnya dikatakan mengalami peningkatan jika dibandingkan antara capaian tahun 2019 dengan capaian tahun sebelumnya.

3.1.8 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dengan Target Akhir di Periode Renstra 2015-2019

Mengingat tahun 2019 merupakan tahun terakhir dalam masa perodesasi renstra 2014-2019, maka capaian indikator kinerja aktual 2019 merupakan cerminan capaian akhir tahun periode renstra Polibatam. Berikut disajikan perbandingan capaian tahun 2019 dengan target akhir indikator kinerja renstra 2015-2019.

Tabel 20 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2019 dan akhir periode renstra

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2015-2019	Realisasi 2019	Keterangan
Akreditasi Institusi	A	B	Belum tercapai
Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	69	Telah Tercapai
Jumlah mahasiswa berprestasi	30	45	Telah Tercapai
Ranking PT Politeknik Nasional	150	26	Telah Tercapai
Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5	5,4	Telah Tercapai
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	5	Telah Tercapai
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	Belum ada capaian
Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	7	39	Telah Tercapai
Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	90	Telah Tercapai
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	93	Telah Tercapai
Jumlah mahasiswa berwirausaha	60	166	Telah Tercapai
Jumlah Publikasi Internasional	5	113	Telah Tercapai
Jumlah Publikasi Nasional	35	50	Telah Tercapai
Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3	45	Telah Tercapai
Jumlah kerja sama dengan industri	2	20	Telah Tercapai
Jumlah Produk Inovasi	2	4	Telah Tercapai
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160	1251	Telah Tercapai
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	3	4	Telah Tercapai
Jumlah Prototipe Industri	0	1	Telah Tercapai
Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	7	Telah Tercapai
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	Telah Tercapai
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	Telah Tercapai

Dari sisi indikator kinerja strategis, apa yang telah dicapai pada tahun 2019 hampir seluruhnya sudah menunjukkan bahwa target renstra periode 2015-2019 telah tercapai. Hanya ada 1 indikator kinerja saja yang sudah dapat dipastikan tidak terealisasi yaitu terkait akreditasi institusi yang ditargetkan di akhir periode renstra seharusnya terakreditasi A. Hal ini terjadi karena polibatam baru saja di tahun 2018 terakreditasi institusi dengan peringkat akreditasi B, sementara untuk melakukan pengajuan re-akreditasi institusi baru diperbolehkan paling cepat 2 tahun setelah akreditasi sebelumnya dilakukan. Satu indikator

kinerja lagi yang sejak awal belum dapat ditetapkan target tetapi merupakan indikator kinerja yang diwajibkan oleh Kemenristekdikti adalah persentase jumlah dosen dengan jabatan guru besar. Polibatam belum dapat menetapkan target yang realistis mengingat sampai saat ini jumlah dosen yang memiliki jabatan lector kepala masih sangat sedikit dan syarat untuk menjadi guru besar baru dapat dipenuhi dalam beberapa tahun mendatang.

3.2 Realisasi Anggaran

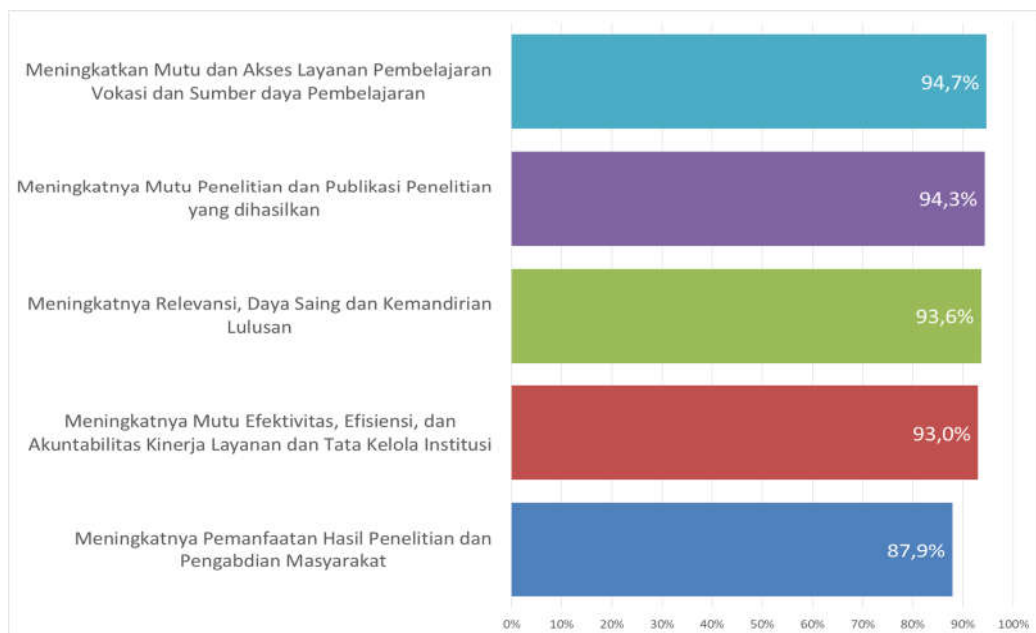
Pagu awal tahun total pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2019 adalah sebesar Rp 159.854.005.000,-. Pagu ini terdiri dari 4 program kegiatan yang diwakili dengan empat kode satker yaitu 401027, 400165, 401342 dan 401502. Dari pagu anggaran Rp. 159.854.005.000,- terealisasi sebesar Rp. 149.789.827.378,- atau sebesar 94%.

Tabel 21 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran Indikator kinerja	Realisasi Anggaran Indikator kinerja	% rata-rata realisasi anggaran
Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1.1	Akreditasi Institusi	2.488.900.000	2.141.990.396	86%
	1.2	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	62.961.312.000	59.958.868.081	95%
	1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi	2.124.281.000	2.094.392.372	99%
	1.4	Ranking PT Politeknik Nasional	1.221.566.000	1.149.307.858	94%
	1.5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	711.003.000	568.283.635	79%
	1.6	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	731.114.000	522.839.678	78%
	1.7	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	-
	1.8	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	297.344.000	291.671.240	98%
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	2.1	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	279.149.000	260.780.000	93%
	2.2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	965.167.000	917.407.432	95%
	2.3	Jumlah mahasiswa berwirausaha	113.450.000	92.595.000	82%
Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	3.1	Jumlah Publikasi Internasional	163.146.000	156.690.169	96%
	3.2	Jumlah Publikasi Nasional	165.523.000	161.107.268	97%
	3.3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	320.056.000	314.828.037	98%
	3.4	Jumlah kerja sama dengan industri	590.125.000	537.249.007	91%
	3.5	Jumlah Produk Inovasi	768.200.000	719.353.346	91%
	3.6	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	48.840.000	48.833.452	100%

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran Indikator kinerja	Realisasi Anggaran Indikator kinerja	% rata-rata realisasi anggaran
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	4.1	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	1.068.400.000	971.718.309	91%
	4.2	Jumlah Prototipe Industri	44.500.000	16.900.000	38%
	4.3	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	61.211.000	43.021.000	70%
Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi	5.1	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	84.730.718.000	78.780.319.062	93%
	5.2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-
TOTAL			159.854.005.000	149.789.827.378	94%

Jika diurutkan pada level sasaran strategis, urutan tingkat keterserapan anggaran dari setiap sasaran strategis dari yang paling tinggi sampai paling rendah disajikan pada gambar berikut



Gambar 16 Kinerja Keterserapan Anggaran pada sasaran strategis

Berdasarkan grafik diatas serapan tertinggi terjadi untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran sedangkan walaupun angkanya cukup baik, serapan terendah terjadi pada sasaran strategis meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam pada tahun 2019, yaitu :

- Dari 5 sasaran strategis yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kinerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian target indikator kinerja sasaran strateginya yang paling besar yaitu pada sasaran strategis Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan dengan tingkat ketercapaian 981%. Sedangkan sasaran strategis yang paling rendah rata-rata angka indikator kinerjanya namun tetap tercapai adalah Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi dengan rata-rata tingkat ketercapaian 100%. Sementara jika dilihat dari ukuran berapa persentase jumlah indikator kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah tercapai, 4 sasaran strategis yang semua indikator kinerjanya tercapai, dan hanya 1 sasaran strategis yang indikator kinerjanya ada yang tidak mencapai target, yaitu sasaran strategis terkait meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran dimana indikator kinerja akreditasi institusi yang ditargetkan A belum tercapai dan indikator kinerja jumlah guru besar juga belum dapat diukur
- Dari 22 indikator kinerja insititusi untuk kelima sasaran strategis yang telah ditetapkan di tahun 2019, sebanyak 20 indikator kinerja atau sebesar 91% dapat tercapai. Satu indikator kinerja tidak dapat tercapai dari rencana yang ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 75%. Sementara satu indikator tidak dapat diukur, sehingga total pencapaian target tingkat ketercapaian secara keseluruhan untuk 22 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 319%.
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2019 dalam rangka mencapai Rp 149.789.827.378,- dari anggaran yang tersedia Rp 159.854.005.000,-. Dengan demikian tingkat keterserapan anggaran untuk mencapai seluruh sasaran strategis pada tahun 2019 mencapai 94%. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2019 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi, karena di dalamnya termasuk anggaran gaji dan tunjangan seluruh pegawai baik PNS dan Non PNS yang secara total berjumlah 359 orang, belum termasuk swakelola 65 tenaga pengamanan dan petugas kebersihan

- Tingkat keterserapan anggaran dicapai oleh sasaran strategis meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran dengan tingkat serapan anggaran 94,7%. Kemudian sasaran strategis selanjutnya adalah sasaran strategis meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan dengan angka keterserapan anggaran 94,3%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah walaypun relative masih cukup tinggi adalah Meningkatkan Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yaitu sebesar 87,9%.
- Rangkuman dari capaian rata-rata indikator kinerja beserta tingkat keterserapan anggarannya untuk masing-masing sasaran strategis disajikan pada table berikut

Tabel 22 Rangkuman Ketercapaian Sasaran Strategis dan Keterserapan Anggarannya

No.	Sasaran Strategis	Capaian Anggaran	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	95%	222%
2.	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	94%	166%
3.	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	93%	981%
4.	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	90%	124%
5.	Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	93%	100%

LAMPIRAN

1. REALISASI ANGGARAN PEROUTPUT TAHUN 2019

Kode Output	Keterangan Output	Target Output	Realisasi Output	pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Realisasi Anggaran
2642.001	Layanan Perkantoran Satker [Base Line]	9 Bln Layanan	9 Bln Layanan	14.800.000.000	14.799.965.989	34.011	100%
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran [Base Line]	40 unit	40 unit	550.000.000	549.831.818	168.182	100%
5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	1 Layanan	1 Layanan	19.314.414.000	18.007.520.421	1.306.893.579	93%
5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	5100 Mahasiswa	5100 Mahasiswa	27.377.669.000	23.578.552.029	3.799.116.971	86%
5742.002	Penelitian [Base Line]	40 Judul	40 Judul	1.357.176.000	1.296.722.772	60.453.228	96%
5742.003	Pengabdian Masyarakat	10 Judul	10 Judul	169.800.000	147.110.500	22.689.500	87%
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	1098 Unit	1098 Unit	4.272.460.000	2.542.271.817	1.730.188.183	60%
5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	1 Layanan	1 Layanan	17.256.912.000	14.261.097.410	2.995.814.590	83%
5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	1 Politeknik	1 Politeknik	18.500.000.000	18.352.017.596	147.982.404	99%
5702.002	Layanan Pelaksanaan PHLN	1 Layanan	1 Layanan	41.026.685.000	41.025.848.800	836.200	100%
5709.002	PTN Yang Direvitalisasi Sarana dan Prasarana	1 PTN	1 PTN	15.228.889.000	15.228.888.226	774	100%
Total				159.854.005.000	149.789.827.378	10.064.177.622	94%

2. KERTAS KERJA SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	Akreditasi Institusi	A	2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran [Base Line]	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	550.000.000	549.831.818
	Akreditasi Institusi	A	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	132.275.000	121.480.199
	Akreditasi Institusi	A	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Persiapan dan Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	147.797.000	134.555.000
	Akreditasi Institusi	A	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Orientasi Akademik Mahasiswa Baru	627.811.000	363.203.000
	Akreditasi Institusi	A	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Layanan Teknologi Informasi	988.917.000	945.680.700
	Akreditasi Institusi	A	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	057	Audit Eksternal	42.100.000	27.239.679
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Penyelenggaraan Pembelajaran	21.242.154.000	18.468.216.125
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Assesment Akreditasi dan Re-Akreditasi Program Studi/Institusi	124.602.000	88.268.322

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	056	Penyediaan Buku Koleksi Perpustakaan	481.651.000	297.271.500
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Penyelenggaraan Layanan Perlindungan dan Kesejahteraan Mahasiswa	60.000.000	59.943.334
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Penyelenggaraan Layanan Counseling Dan Medical Center	26.220.000	19.320.000
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	5702.002	Layanan Pelaksanaan PHLN	051	Pengadaan Peralatan	41.026.685.000	41.025.848.800
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	054	Pemberian Beasiswa	265.000.000	262.150.000
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Implementasi Program Kerja Organisasi Kemahasiswaan	259.850.000	244.764.280
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Kegiatan Lomba Mahasiswa Tingkat Regional dan Nasional	1.476.526.000	1.468.874.861
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Pelatihan Instruksional Perangkat Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum	122.905.000	118.603.231

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Ranking PT Politeknik Nasional	150	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Membangun Penjaminan Mutu Sistem Perawatan Pesawat Udara	54.766.000	50.660.196
	Ranking PT Politeknik Nasional	150	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Pengembangan Approved AMTO	956.800.000	948.360.546
	Ranking PT Politeknik Nasional	150	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi	210.000.000	150.287.116
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Persiapan dan Bantuan Studi Lanjut bagi Tenaga Pendidik	711.003.000	564.511.714
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Inhouse Training dan Workshop	193.249.000	45.443.957
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Workshop dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik	537.865.000	522.839.678
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0			0	0	0	0
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	7	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	053	Pengembangan Model pembelajaran Dual System dengan Industri	297.344.000	291.671.240
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	053	Wisuda dan Yudisium	154.734.000	147.410.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pembekalan dan Uji Profisiensi Bahasa Asing bagi Calon Lulusan dan Mahasiswa Baru	85.025.000	73.980.000
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pembekalan Memasuki Dunia Kerja bagi Calon Lulusan	39.390.000	39.390.000
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	739.167.000	693.940.830
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Pengembangan Skema Sertifikasi LSP P1	226.000.000	223.466.602
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pelaksanaan Polibatam Fair	55.900.000	55.900.000
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	061	Pelaksanaan Program Wirausaha Mahasiswa	57.550.000	36.695.000
Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	Jumlah Publikasi Internasional	5	5742.002	Penelitian [Base Line]	054	ICAE 2019 (International Conference on Applied Engineering)	163.146.000	156.690.169
	Jumlah Publikasi Nasional		5742.002	Penelitian [Base Line]	054	Publikasi Melalui Artikel, Jurnal Ilmiah	165.523.000	161.107.268

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
						Terakreditasi atau Non-Terakreditasi		
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3	5742.002	Penelitian [Base Line]	054	Publikasi Melalui Pertemuan Ilmiah (seminar, dll)	320.056.000	314.828.037
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Pengembangan Kurikulum jurusan dan Blended Learning	34.200.000	29.883.800
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Penyelenggaraan Magang Mahasiswa dan Visiting Kampus	36.395.000	30.184.673
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	062	Pengembangan Kerja Sama antar Lembaga	208.000.000	173.708.318
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5742.001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Senior Expertise Services (Bantuan tenaga ahli senior dari luar negeri)	9.170.000	9.170.000
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Pengembangan dan Penyempurnaan Kurikulum Berbasis Industri	122.870.000	118.770.669
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	053	Pembentukan Industrial Advisory Board Berbasis Forum dan Dosen Magang ke Industri	47.990.000	44.031.547

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	053	International Benchmark and Partnership in Aircraft Maintenance Program	131.500.000	131.500.000
	Jumlah Produk Inovasi	2	5742.002	Penelitian [Base Line]	053	Pelaksanaan Penelitian	598.400.000	572.242.846
	Jumlah Produk Inovasi	2	5742.003	Pengabdian Masyarakat	053	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	169.800.000	147.110.500
	Jumlah Produk Inovasi	2	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Layanan Unit Produksi dan Jasa	44.500.000	16.900.000
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160	5742.002	Penelitian [Base Line]	054	Inhouse Training dan Workshop	48.840.000	48.833.452
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	053	Pengembangan Produk sebagai Media Pembelajaran Teaching Factory	1.068.400.000	971.718.309
	Jumlah Prototipe Industri	0			0	0	0	0
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	5742.002	Penelitian [Base Line]	056	Penerbitan Jurnal	61.211.000	43.021.000
Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	2642.001	Layanan Perkantoran Satker [Base Line]	004	Operasional Perkantoran	14.800.000.000	14.799.965.989
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan	0	5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.212.649.000	5.298.333.699

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	BPK							
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	001	Tunjangan Profesi Dosen (On Going)	2.300.665.000	2.183.187.400
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	002	Penyelenggaraan Operasional Kantor	8.447.139.000	8.230.549.812
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	002	Penyelenggaraan Pemeliharaan Perkantoran	2.353.961.000	2.295.449.510
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	3.533.410.000	2.204.327.817
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	739.050.000	337.944.000
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Swadana	15.226.117.000	12.567.853.847
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian Swadana	453.413.000	323.873.530
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Dukungan Aktifitas PHK-PMPP	135.370.000	134.300.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	056	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi	170.000.000	97.306.654
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	056	Inhouse Training dan Workshop	34.300.000	28.950.000
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	056	Persiapan dan Bantuan Studi Lanjut bagi Tenaga Kependidikan	78.000.000	43.988.500
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	057	Audit Internal	84.195.000	75.004.500
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	051	Persiapan Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Vokasi	187.280.000	185.602.294
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi	052	Pengadaan Sarana Prasarana Pembelajaran	14.746.280.000	14.744.793.284
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	5709.002	PTN Yang Direvitalisasi Sarana dan Prasarana	052	Melakukan Revitalisasi Sarana dan Prasarana Dikti	15.228.889.000	15.228.888.226
TOTAL							159.854.005.000	149.789.827.378

3. REALISASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian	% Indikator tercapai	% indikator tidak tercapai	% indikator tidak terukur	% rata-rata realisasi capaian fisik per sasaran strategis
	Akreditasi Institusi	A	B	30%	75%	13%	13%	143%
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	13	69	100%				
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	39	130%				
	Ranking PT Politeknik Nasional	150	26	100%				
	Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	5	5	100%				
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	5	125%				
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0%				
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	7	39	557%				
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	90	113%	100%	-	-	166%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	93	109%				
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60	166	277%				
Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	Jumlah Publikasi Internasional	5	113	2260%	100%	-	-	947%
	Jumlah Publikasi Nasional	35	50	143%				
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3	39	1300%				
	Jumlah kerja sama dengan industri	2	20	1000%				
	Jumlah Produk Inovasi	2	4	200%				
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160	1251	782%					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian	% Indikator tercapai	% indikator tidak tercapai	% indikator tidak terukur	% rata-rata realisasi capaian fisik per sasaran strategis
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	4	133%	100%	-	-	124%
	Jumlah Prototipe Industri	0	1	100%				
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	7	140%				
Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	100%	100%	-	-	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	100%				
				359%	95%	3%	3%	296%



| Kontak Kami

Alamat

Batam Centre, Batam Kota,
Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering,
Kepulauan Riau 29461.

Laman

www.polibatam.ac.id

Telepon

Telp. (0778) 469 856 - 469 860
Fax. (0778) 463 620
WA. (+62) 813 6464 7725

E-mail

info@polibatam.ac.id

Instagram

[@polibatamofficial](https://www.instagram.com/polibatamofficial)
[@polibatamtv](https://www.instagram.com/polibatamtv)

Twitter

[@poli_batam](https://twitter.com/poli_batam)